

**STUDI AGRIBISNIS DAN TINGKAT KEUNTUNGAN DARI
TANAMAN HIAS DAUN (*Aglaonema*) DI KECAMATAN
JAKABARING PALEMBANG**

**OLEH :
REGINA AYU NABILLAH**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**STUDI AGRIBISNIS DAN TINGKAT KEUNTUNGAN DARI
TANAMAN HIAS DAUN (*Aglaonema*) DI KECAMATAN
JAKABARING PALEMBANG**

Oleh :

REGINA AYU NABILLAH

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto :

“Be kind, always”

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini saya persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tersayang, Ayah dan bunda. Atas semua dukungan, semangat, motivasi, dan do'a yang tiada henti dalam setiap langkahku menyelesaikan studi, aku bangga sekali kepada Ayah dan Bunda.***
- ***Kakakku Tersayang Intan Permata Sari A, Yang selalu ikut serta memberikan dukungan terbaik.***
- ***Partnerku yang selalu menemani dalam menjalankan studi, Youriko Novanza.***
- ***Sahabatku Tia & Putri yang ikut memberikan motivasi dan semangat ketika skripsi ini dikerjakan.***
- ***Temanku tersayang awceha yang ikut memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.***
- ***Teman-Teman Agribisnis 2018, terkhusus Maya.***

RINGKASAN

REGINA AYU NABILLAH “Studi Agribisnis dan Tingkat Keuntungan dari Tanaman Hias Daun (*Aglaonema*) di Kecamatan Jakabaring Palembang” dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **RAHMAT KURNIAWAN**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem agribisnis dari tanaman hias daun (*Aglaonema*) pada usaha tanaman hias dan untuk mengetahui tingkat keuntungan dari tanaman hias daun (*Aglaonema*) pada usaha tanaman hias di Kecamatan Jakabaring Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Metode Penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Berdasarkan Data yang diperoleh dari Kecamatan Jakabaring Palembang sebanyak 4 pedagang yang mengembangkan tanaman hias daun (*Aglaonema*). Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptip kualitatif dan kuantitatif dengan rumus R/C. Hasil penelitian menunjukkan sistem agribisnis yang dilakukan oleh usaha tanaman hias daun (*Aglaonema*) terdiri dari 3 subsistem yaitu pengadaan sarana produksi diantaranya pengadaan peralatan, penyediaan pupuk dan pengadaan bibit. Subsistem usahatani yang terdiri dari persiapan media tanam, penanaman, dan pemeliharaan, dan Subsistem pemasaran yaitu melakukan penjualan tanaman hias daun (*Aglaonema*) dimana konsumen datang langsung maupun melalui online. Berdasarkan nilai R/C pada usaha tanaman hias daun (*Aglaonema*) dengan tingkat keuntungan sebesar 1,91 yang berarti usahatani tersebut menguntungkan karena penerimaan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan.

SUMMARY

REGINA AYU NABILLA "Study of Agribusiness and Profitability of Leaf Ornamental Plants (*Aglaonema*) in Jakabaring District Palembang" supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **RAHMAT KURNIAWAN**.

The purpose of this research is to find out the agribusiness system of ornamental leaf plants (*Aglaonema*) in the ornamental plant business and to determine the level of profit from leaf ornamental plants (*Aglaonema*) in the ornamental plant business in Jakabaring District, Palembang. The research method used is a case study. Sampling method used in this research is purposive sampling technique. Based on the data obtained from the Jakabaring District, Palembang, there were 4 traders who developed leaf ornamental plants (*Aglaonema*). Data collection methods used observation, interviews and documentation. The data analysis method used is descriptive qualitative and quantitative with the R/C formula. The results showed that the agribusiness system carried out by the ornamental leaf plant (*Aglaonema*) business consisted of 3 subsystems, namely the procurement of production facilities including the procurement of equipment, the provision of fertilizers and the procurement of seeds. The farming sub-system which consists of preparing planting media, planting and maintenance, and the marketing sub-system, namely selling ornamental leaf plants (*Aglaonema*) where consumers come directly or through online. Based on the R/C value of the ornamental leaf plant business (*Aglaonema*) with a profit rate of 1.91, it means that the farming is profitable because the revenue earned is greater than the costs incurred.

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI AGRIBISNIS DAN TINGKAT KEUNTUNGAN DARI
TANAMAN HIAS DAUN (*Aglaonema*) DI KECAMATAN
JAKABARING PALEMBANG**

Oleh :

Regina Ayu Nabillah


412018046

Telah dipertahankan pada ujian, 13 April 2023

Pembimbing Utama,


(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si)

Pembimbing Pendamping,


(Rahmat Kurniawan, SP., M.Si)

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Regina Ayu Nabillah
Tempat/Tanggal Lahir : Lahat, 05 Desember 2000
NIM : 41 2018 046
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 06 April 2023
Yang membuat pernyataan



(Regina Ayu Nabillah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Studi Agribisnis Dan Tingkat Keuntungan Dari Tanaman Hias Daun (*Aglaonema*) di Kecamatan Jakabaring Palembang**”, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Ibu Ir. Rafeah Abubakar, M.Si selaku pembimbing utama dan Bapak Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, April 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Regina Ayu Nabillah dilahirkan di Kota Lahat pada tanggal 05 Desember 2000, merupakan anak bungsu dari Ayahanda **Amrudin** dan Ibunda **Herlita Ramayanti**.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 47 Percontohan Lahat, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2015 di SMP Negeri 5 Lahat, Sekolah Menengah Atas Tahun 2018 di SMA Negeri 2 Lahat. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2020 melakukan magang di Dinas Pertanian Lahat. Selanjutnya pada bulan Agustus sampai Januari 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 56 di Desa Manggul Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat.

Pada bulan Desember 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang “**Studi Agribisnis Dan Tingkat Keuntungan Dari Tanaman Hias Daun (*Aglaonema*) di Kecamatan Jakabaring Palembang**”

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Hias	11
2.2.2. Konsepsi Usahatani Tanaman Hias Daun (<i>Aglaonema</i>)	12
2.2.3 Konsepsi Usahatani.....	14
2.2.4 Konsepsi Sistem Agribisnis	15
2.2.5 Konsepsi Modal	19
2.2.6 Konsepsi Penerimaan.....	21
2.2.7 Konsepsi Keuntungan	22
2.2.8 Konsepsi Tingkat Keuntungan.....	23
2.3 Model Pendekatan.....	24
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan waktu	27
3.2 Metode penelitian	27
3.3 Metode Penarikan Contoh	27
3.4 Metode Pengumpulan Data	28
3.5 Metode Pengolahan dan analisis data.....	29

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil.....	31
4.1.1 Gambaran Umum Usaha Tanaman Hias Daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang .	31
4.1.2 Identitas Responden.....	34
4.1.3 Sistem Agribisnis dari Tanaman Hias Daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	36
4.1.4 Tingkat keuntungan dari Tanaman Hias Daun (<i>Agalonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang .	39
4.2 Pembahasan	40
4.2.1 Sistem Agribisnis dari Tanaman Hias Daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	40
4.2.3 Berapa besar Tingkat keuntungan dari Tanaman Hias Daun (<i>Agalonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	42
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis tanaman di Provinsi Sumatera Selatan 2020 – 2021	3
2. Jumlah Pedagang Tanaman Hias berdasarkan Kecamatan di kota Palembang Tahun 2019–2020.....	4
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
4. Jenis tanaman hias daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	32
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	35
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha.....	35
7. Karakteristik Responden Berdasarkan jumlah tanggungan	36
8. Rata-rata produksi, harga, penerimaan, dan biaya produksi responden di Kecamatan Jakabaring Palembang	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Agribisnis dan Tingkat Keuntungan dari Tanaman Hias Daun (<i>Aglaonema</i>) pada Pedagang Tanaman Hias di Kecamatan Jakabaring Palembang.	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta wilayah daerah penelitian Kecamatan Jakabaring kota Palembang.....	46
2. Identitas Responden Pedagang Tanaman Hias Daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	47
3. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan cangkul dan gunting usaha Tanaman Hias Daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	48
4. Rata-rata biaya penyusutan pada ember besar dan garpu tanaman pada usaha Tanaman Hias Daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	49
5. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan ember kecil dan gayung usaha Tanaman Hias Daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	50
6. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan sendok dan gembor usaha Tanaaman Hias Daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	51
7. Rata-rata Total biaya penyusutan pada peralatan <i>hand sprayer</i> usaha Tanaman Hias Daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	52
8. Rata-rata Total biaya penyusutan pada peralatan usaha Tanaman Hias Daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	53
9. Rata-rata biaya variabel pada bibit usaha tanaman hias daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	54
10. Rincian pembelian bibit pada usaha Tanaman Hias Daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	55
11. Rata-rata biaya variabel pada sekam dan tanah usaha Tanaman Hias Daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	57
12. Rata-rata Biaya Variabel Pada pemupukan NPK dan Urea Usaha Tanaman Hias Daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	58
13. Rata-rata biaya variabel pada pupuk kompos dan polybag pada usaha Tanaaman Hias Daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	59

14. Rata-rata total biaya variabel pestisida dan tenaga kerja usaha Tanaman Hias Daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	60
15. Rata-rata total biaya Variabel usaha Tanaman Hias Daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	61
16. Rincian penjualan Tanaman Hias Daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	62
17. Rata-rata total biaya tanaman hias daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	63
18. Rata-rata keuntungan tanaman hias daun (<i>Aglaonema</i>) di Kecamatan Jakabaring Palembang.....	65
19. Dokumentasi Penelitian	66
20. Surat Selesai Penelitian.....	72

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara kaya akan hayati, keadaan alam Indonesia memungkinkan dilakukan pembudidayaan berbagai jenis tanaman. *Horticultura* berasal dari bahasa Latin, yaitu *Hortus* dan *Colere*. *Hortus* bermakna kebun sedangkan *Colere* berarti membudidayakan, dengan demikian *Horticultura* mengandung arti membudidayakan tanaman di kebun atau disekitar tempat tinggal. *Horticultura* dalam terjemahan bebas dapat diartikan sebagai Ilmu Pengetahuan yang mempelajari tentang Budidaya tanaman yang intensif dan produknya digunakan manusia sebagai bahan pangan, bahan – bahan obat, bahan bumbu (Rempah), bahan penyegar atau penyedap dan sebagai pelindung serta memberikan kenyamanan pada lingkungan. Sub sektor tanaman *Horticultura* merupakan cabang ilmu Pertanian yang membicarakan masalah budidaya tanaman yang menghasilkan buah, sayuran tanaman hias serta rempah – rempah dan bahan baku obat tradisional (Rahim, 2007)

Tanaman hias adalah tanaman yang ditempatkan didalam ruangan atau diluar ruangan yang mampu menciptakan kesan keindahan daya tarik. Pada umumnya tanaman hias dapat di golongkan menjadi tanaman hias bunga dan tanaman hias daun. Tanaman hias bunga merupakan tanaman yang menghasilkan bunga dengan bentuk ukuran, warna serta aroma yang unik dan eksotis. Adapun tanaman hias daun merupakan salah satu katagori atau jenis tanaman hias yang menitik beratkan keindahan dan kecantikan pada daun. Dalam hal ini perlu diketahui bahwa organ daun terdiri dari pelepah, tangkai dan helaian (Trubus, 1998)

Ada beberapa jenis tanaman hias yang banyak dijumpai salah satunya adalah tanaman hias daun (*aglaonema*) yang menjadi daya tarik sendiri bagi konsumen dan *hobbies* tanaman hias. tanaman hias daun (*aglaonema*) merupakan salah satu jenis tanaman hias tropik. Keindahan tanaman hias daun (*aglaonema*) ini tidak kalah menawan bila dibandingkan dengan bunga krisan. Warna bunga ini terdiri dari

berbagai macam warna seperti jingga, merah menyala, merah jambu, merah pucat, kuning, ungu, putih dan berbagai campuran warna.

Tanaman hias daun (*aglaonema*) menjadi pilihan disebabkan bunga berwarna-warni yang cantik dan tahan lama, mudah dijaga dan di dapatkan. Penjual tanaman hias daun (*aglaonema*) dalam melakukan kegiatan usahanya tentunya mengharapkan bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan akan menghasilkan pendapatan yang menguntungkan. Untuk itu penjual perlu membuat analisis secara ekonomi untuk menghitung besarnya biaya yang dikeluarkan dan kemana hasil produksi tersebut akan dipasarkan. Dari hasil analisis tersebut penjual tanaman hias daun (*aglaonema*) akan dapat melihat perkiraan besarnya biaya yang akan dikeluarkan dan pendapatan yang akan di peroleh.

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil tanaman hias yang cukup menonjol di Indonesia. Daerah yang bertopografi datar dan berbukit ini mempunyai banyak komoditas pertanian yang bisa diunggulkan, mulai dari tanaman perkebunan (kelapa sawit, karet, kopi, kakao dan lainnya), tanaman pangan (Jeruk, manggis, pisang dan lainnya), dan sayuran (cabai, tomat, kentang, kol, wortel dan lainnya), tetapi juga banyak mempunyai tanaman hias (*florikultura*) yang bisa diunggulkan.

Pemasaran tanaman hias daun (*aglaonema*) di Kota Palembang terutama di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang tidak begitu sulit, karena peminat dari para pengoleksi bunga ini sangat banyak, sehingga untuk memasarkannya cukup dengan memajang bunga tersebut. Usaha tanaman hias pada saat ini adalah usaha yang banyak di geluti oleh Masyarakat khususnya di daerah Perkotaan. Hal ini disebabkan karena minat Masyarakat perkotaan terhadap tanaman hias sangat tinggi sehingga usaha tanaman hias ini adalah usaha yang menjanjikan (Hutabarat, 2018).

Jumlah permintaan akan tanaman hias setiap saat berubah, tergantung dengan tren dan selera konsumen sejalan dengan tingkat pendapatan masyarakat. Jumlah permintaan juga dipengaruhi adanya perayaan-perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Natal dan Imlek atau hari – hari besar lainnya (Aritonang, 2019). Potensi pasar yang cukup bagus baik itu pasar domestik

maupun Internasional membuat petani berusaha meningkatkan produksinya. Berikut Data jumlah total produksi tanaman hias di Propinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 – 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis tanaman di Provinsi Sumatera Selatan 2020 - 2021.

NO	Jenis Tanaman	Produksi (Batang)	
		2020	2021
1	Adenium (Kamboja Jepang)	2.864	511
2	Aglaonema	2.583	1.512
3	Anggrek	7.627	2.886
4	Anthurium Bunga	4.707	393
5	Anthurium Daun	11.356	39
6	Anyelir	452	82
7	Caladium	56	45
8	Cordyline	–	66
9	Diffenbachia	42	–
10	Dracaena	178	15
11	Euphorbia	6.140	486
12	Gladiol	140	353
13	Herbras	103	154
14	Krisan	298	197
15	Mawar	3.719	2.407
16	Melati	4.651	11.499
17	Monstera	3	–
18	Pakis	183	238
19	Palem	2.398	834
20	Pedang-pedangan	456	165
21	Pisang–pisangan	1.003	487
22	Philodendron	118	–
23	Sedap Malam	2.576	1.318
24	Soka/ Ixora	7.099	577

Sumber : BPS Sumatera Selatan 2022

Dari Tabel 1 diketahui perkembangan usaha tanaman hias di Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2020 - 2021

Di kota Palembang Kecamatan Jakabaring merupakan kawasan tanaman hias yang paling terkenal dengan usaha tanaman hias. Tanaman hias daun sangat sering dimanfaatkan sebagai tanaman penghias pagar maupun taman. Selain itu

bunga kertas juga digunakan sebagai pelengkap penghijauan kota, karena selain memiliki warna yang cerah. bunga Tanaman hias daun mudah dibentuk dengan dipangkas dan mampu berbunga sepanjang tahun. Bahkan bunga yang memiliki duri ini juga mampu berbunga di musim hujan maupun kemarau. Berikut data jumlah total produksi Tanaman hias di kota Palembang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Pemilik Tanaman Hias berdasarkan Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2019–2020

No	Kecamatan	Jumlah Pemilik (orang)	
		2019	2020
1	Bukit Kecil	56	38
2	Kalidoni	45	37
3	Seberang Ulu I	35	36
4	Iilir Barat I	31	34
5	Sukarame	23	34
6	Iilir Timur II	23	32
7	Seberang Ulu II	23	31
8	Iilir Barat II	22	30
9	Iilir Timur I	18	27
10	Gandus	18	23
11	Sematang Borang	17	20
12	Kemuning	15	19
13	Jakabaring	13	19
14	Sako	13	19
15	Plaju	12	17
16	Alang-Alang Lebar	11	16
17	Iilir Timur III	11	15
18	Kertapati	10	10

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2021

Dari tabel 2 dapat dilihat data pedagang tanaman hias terus meningkat di tiap tahunnya yaitu pedagang terbanyak terdapat pada Kecamatan Bukit Kecil sebanyak 94 pedagang, pada kecamatan Kalidoni sebanyak 82 Pedagang, pada Kecamatan Jakabaring dengan total jumlah pedagang 32 orang dan meningkat dari tahun 2019-2020 sebanyak 32, hal ini dikarenakan banyaknya peminat akan bunga dan tren akan bunga semakin meningkat dikarenakan kondisi sekarang

adanya pandemi salah satu contoh seperti banyaknya tanaman keladi, anturium dan lain-lain. Puncaknya kenaikan pedagang tanaman hias terjadi pada tahun 2020 hal ini dikarenakan pandemi covid-19 yang mengakibatkan berdampak pada para pedagang khususnya pedagang tanaman hias di Kecamatan Jakabaring, salah satu dampak yang dirasakan oleh para pedagang pada masa pandemi ini pedagang tanaman hias mengalami peningkatan pendapatan karena selama kegiatan dilakukan dirumah untuk memutus rantai penyebaran pandemi masyarakat memanfaatkan kegiatan bercocok tanam dan memelihara berbagai tanaman hias (Retna Qomariah, 2020). Usaha tanaman hias daun adalah strategi pengembangan agribisnis yang merupakan mata rantai terpenting dalam pengembangan produk tanaman hias lokal di Kawasan Jakabaring Palembang. Sehingga perlu dilakukan penelitian terhadap kegiatan usaha tanaman hias daun.

Tujuan didirikannya suatu usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Syarat untuk tercapainya tujuan tersebut adalah adanya pengelolaan yang menjamin usaha berjalan dengan baik dan lancar dengan memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dan biaya sekecilnya. Pendapatan suatu usaha dapat diketahui melalui pencatatan usaha yang dilakukan dalam suatu usaha. Selain itu pencatatan diperlukan untuk mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa dan jumlah penerimaan yang diperoleh suatu usaha, sehingga dapat diketahui apakah usaha tersebut mengalami keuntungan atau kerugian dan menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan apakah usaha itu masih layak atau tidak untuk dilanjutkan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul **“Studi Agribisnis Dan Tingkat Keuntungan Dari Tanaman Hias Daun (*Aglaonema*) di Kecamatan Jakabaring Palembang“**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Agribisnis dari Tanaman Hias Daun (*Aglaonema*) di Kecamatan Jakabaring Palembang?

2. Berapa besar Tingkat keuntungan dari Tanaman Hias Daun (*Agalonema*) di Kecamatan Jakabaring Palembang?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mempelajari Sistem Agribisnis dari Tanaman Hias Daun (*Aglaonema*) pada usaha Tanaman Hias di Kecamatan Jakabaring Palembang.
2. Untuk Mengetahui Tingkat keuntungan dari Tanaman Hias Daun (*Agalonema*) pada usaha Tanaman Hias di Kecamatan Jakabaring Palembang.

Adapun Manfaat dari Penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada pihak-pihak yang berminat melakukan usaha tanaman hias daun (*Aglaonema*).
2. Untuk peneliti-peneliti lainnya yang ingin meneliti tentang usaha tanaman hias, sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau rujukan.
3. Sebagai tugas akhir perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Wasila dan Dunia. 2012. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat
- Aritonang, Binari. 2009, *Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan Usaha Tanaman Hias*.
- Ashari, Semeru. 1995. *Hortikultura, Aspek Budaya*. Penerbit UI Jakarta.
- Badan Pusat Statistika, 2018. *Produksi Tanaman hias Propinsi Sumatera Selatan. Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2021, Data Pedagang Tanaman Hias*.
- Hutabarat, DRAMA BONIFACIUS Parulion. *Presepsi dan sikap masyarakat kota Bogor*.
- Lakitan, 1995. *Analisis Faktor- faktor yang mempengaruhi Tingkat pendapatan usaha Tanaman hias*. (Skripsi) Fakultas Pertanian , Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Lipsey, G.R, Petter O.P dan Douglas, DP. 1990, Pengantar Mikroe Ekonomi I Jilid I, Jakarta.
- Licky N. Rapar (2012), *tentang Analisis Pendapatan Pedagang Bunga Hias di Kelurahan Kakaskasen Kota Tomohon*
- L. Pangemanan (2011), *tentang Analisis Pendapatan Usahatani Bunga Potong (Studi Kasus Petani Bunga Krisan Putih di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon)*
- Mubyarto, 1996. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Puataka LP3ES, Jakarta.
- Niken Ambarwati (2017), *Analisis Pendapatan Pedagang Tanaman Hias Pada Daerah Sentra Dan Non-Sentra Di Kecamatan Tawangmangu*
- Pappas dan Hirschey, 1989. Teori Ekonomi dan Ruang Lingkup Ekonomi.
- Rahim dan Astuti, 2007. *Pengantar Teori dan kasus ekonomi pertanian*, Penebar Surabaya Jakarta.
- Robbins. Wulandari, Sekar Nur. 2009. *Pendapatan Usahatani dan Pengembangan Usaha Tanaman Hias Daun Poto di Bogor*. (Skripsi) Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. UT. Press. Jakarta.
- Soekartawi, 2002, *Analisis Usaha Tani*, UI-Press, Jakarta.
- Sudarmono, A. S. 1997. *Tanaman Hias Ruangan: Mengenal dan Merawat*. Kanisius. Yogyakarta
- Trubus, redaksi, 1998. *Tanaman Hias Indoor Populer*, Penebar Swadaya Jakarta